Sambut Hari Raya, Pesanan Sari Matoa Khas Sukorejo Kewalahan

Minggu, 9 April 2023

Menjelang Hari Raya Idulfitri, pesanan sari matoa milik Wiji Astutik di Sukorejo, Pasuruan, membludak. Setiap hari, Wiji menerima pesanan hingga 1000 dus sari matoa dengan berbagai ukuran. Wiji kewalahan memenuhi pesanan, bahkan terpaksa menolak orderan baru karena sudah kewalahan dengan pesanan sebelum puasa. Sari matoa buatan Wiji menjadi satu-satunya di Pasuruan, dan ia memulai bisnisnya sejak tahun 2016, terinspirasi dari julukan "City of Matoa" untuk Kecamatan Sukorejo.

Wiji membeli buah matoa dari Pasar Porong dan warga Sukorejo, lalu mengolahnya menjadi sari matoa dalam kemasan gelas plastik. Kemasan yang paling laris adalah kemasan dengan isi 18 cup, dijual dengan harga Rp 25.000. Sari matoa Wiji laris manis dan diborong oleh para pengepul di sekitar Kecamatan Sukorejo, sehingga belum sampai ke daerah lain.

Wiji mendapatkan omset hingga Rp 100 juta per bulan dari bisnis sari matonya. Namun, angka tersebut belum dipotong dengan biaya produksi, bahan baku, dan gaji pegawai. Keuntungan bersih yang ia dapatkan sekitar 30% dari total pendapatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.